

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

1. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator ET-1 antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan rerata selisih kadar ET-1 menurun pada kelompok perlakuan dan meningkat pada kelompok kontrol.
2. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator MIF antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan rerata selisih kadar MIF menurun pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
3. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator eNOS antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan rerata selisih kadar eNOS meningkat pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
4. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator NO antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan rerata selisih kadar NO meningkat pada kelompok perlakuan dan menurun pada kelompok kontrol.
5. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator SDF-1 α antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan rerata selisih kadar SDF-1 α menurun pada kelompok perlakuan dan meningkat pada kelompok kontrol.

6. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator TGF- β antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan rerata selisih kadar TGF- β meningkat pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
7. Tidak didapatkan perbedaan bermakna secara statistik pada selisih kadar mediator miRNA-145 antar kedua kelompok pada pasien Infark Miokard Akut Elevasi Segmen ST dengan Intervensi Koroner Perkutan Primer yang dilakukan RIPC dengan yang tidak dilakukan RIPC. Didapatkan kecenderungan nilai ekspresi miRNA-145 menurun pada kelompok perlakuan dan meningkat pada kelompok kontrol.

Berdasarkan simpulan-simpulan ini maka tidak didapatkan pengaruh RIPC terhadap mediator cedera reperfusi akut pada pasien IMA-EST yang menjalani IKPP sehingga hipotesis 0 diterima dan hipotesis 1 ditolak.

7.2.Saran

1. Agar penelitian selanjutnya dilakukan oleh operator yang sama
2. Diupayakan perlakuan IKPP yang homogen dalam hal frekuensi dan durasi serta ukuran tekanan yang diberikan saat pengembangan balon sebelum dan sesudah pemasangan stent
3. Agar diupayakan pemasangan stent yang homogen
4. Agar dipersempit rentang waktu iskemik dari subjek penelitian
5. Agar disamakan jenis lokasi infark sehingga lebih representatif dalam menilai fraksi ejeksi